

## PELATIHAN DASAR AUDIT DENGAN *MICROSOFT EXCEL* BAGI SISWA SMA KRISTEN YUSUF

Elsa Imelda<sup>1</sup>, Yola<sup>2</sup> & Sheila Elita Nanang<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [elsai@fe.untar.ac.id](mailto:elsai@fe.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [yola.125210017@stu.untar.ac.id](mailto:yola.125210017@stu.untar.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [sheila.125210044@stu.untar.ac.id](mailto:sheila.125210044@stu.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*In the increasingly advanced digital era, technology skills are becoming increasingly important in various aspects of professional and personal life. One skill that remains relevant and highly valuable is Microsoft Excel. Microsoft Excel has developed features and has many functions. Various activities can be carried out with Microsoft Excel. For example, data management, data analysis, mathematical calculations, making budgets, making tables, graphs, sorting data and even accounting software for making financial reports. And it cannot be separated from the fact that Microsoft Excel can help in the audit field. Microsoft Excel not only increases individual efficiency and productivity, but also has a significant impact on the future. So the ability to apply Excel becomes an asset for adapting to society, both for doing assignments as a student and helping with work in the industrial world. SMA Kristen Yusuf students take information technology subjects and have mastered Microsoft Excel. They also often do assignments using Excel. However, they don't understand how Excel can help work in the industrial world. This problem was assisted by the Untar PKM team to train the use of Excel in the audit field and the audit level was at the basic level. The PKM team provides initial training on auditing, then training on how to audit using Microsoft Excel. The Microsoft Excel features taught include sampling, auto filtering, data tagging, and using basic commands that are useful for auditing. Students feel the additional knowledge is useful*

**Keywords:** *Microsoft Excel, Audit, Efficiency*

### ABSTRAK

Pada era digital yang semakin maju, keterampilan teknologi menjadi semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan profesional dan pribadi. Salah satu keterampilan yang tetap relevan dan sangat berharga adalah Microsoft Excel. Microsoft Excel telah berkembang fiturnya dan memiliki banyak fungsi. Berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan Microsoft Excel. Misalnya manajemen data, analisis data, perhitungan matematika, membuat anggaran, membuat tabel, grafik, mengurutkan data bahkan sebagai software Akuntansi dalam membuat laporan keuangan. Dan tak lepas juga ternyata Microsoft Excel dapat membantu dalam bidang Audit. Microsoft Excel tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas individu, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan di masa depan. Sehingga kemampuan mengaplikasikan Excel menjadi satu modal untuk beradaptasi di masyarakat, baik untuk mengerjakan tugas sebagai pelajar hingga membantu pekerjaan di dunia industri. Siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan mata pelajaran teknologi informasi dan sudah menguasai Microsoft Excel. Mereka juga sering mengerjakan tugas dengan memakai bantuan Excel. Namun mereka belum paham bagaimana Excel dapat membantu pekerjaan di dunia industri. Masalah ini dibantu oleh tim PKM Untar untuk melatih penggunaan Excel di bidang audit dan level auditnya di level dasar. Tim PKM memberikan pelatihan awal mengenai audit, kemudian pelatihan cara mengaudit dengan menggunakan Microsoft Excel. Fitur Microsoft Excel yang diajarkan berupa pengambilan sampel, auto filter, penandaan data, dan pemakaian perintah dasar yang bermanfaat bagi audit. Siswa merasakan ilmu tambahan yang bermanfaat.

**Kata kunci:** *Microsoft Excel, Audit, Efisiensi*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era masa depan, analisis data akan menjadi salah satu keterampilan yang paling dicari di pasar kerja. Excel adalah alat yang sangat kuat untuk analisis data, dengan fitur-fitur seperti fungsi statistik, grafik, dan tabel pivot. Pelatihan Excel memungkinkan individu untuk memahami dan menggunakan fitur-fitur ini secara efektif, sehingga mereka dapat mengambil keputusan berbasis data yang lebih baik. Fitur di Excel seperti makro dan Visual Basic for Applications (VBA) memungkinkan individu untuk mengurangi kesalahan manual serta meningkatkan efisiensi. Oleh

karena otomatisasi menjadi makin penting, setiap bidang kegiatan akan dikembangkan untuk dicari caranya mencapai efisiensi dan produktivitas, di luar dari efektivitas yang telah dicapai.

Otomatisasi di bidang pekerjaan audit juga saat ini makin pesat agar mencapai efisiensi dan produktivitas. Auditor saat ini memakan teknik audit berbantuan computer (TABK). Penggunaan software audit seperti Computer Assisted Audit Technique (CAATs) membantu auditor dalam menganalisis data secara lebih akurat, efisien dan lebih mendalam. CAATs saat ini berkembang menjadi banyak ragam. Bahkan beberapa kantor akuntan publik memiliki CAATs yang dirancang khusus untuk mereka. Banyak individu menyangka bahwa sangat mahal untuk memiliki CAATs. Namun sebenarnya fitur CAATs juga ada dalam Microsoft Excel. Penggunaan makro dan VBA serta beberapa analisis dalam Microsoft Excel dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan audit. Penggunaan *pivot table*, *conditional formatting*, formula dalam Excel pun dapat digunakan oleh auditor untuk melakukan pekerjaan audit.

Pengetahuan audit juga sering menjadi pengetahuan awam bagi siswa skala SMA dan sejenisnya. Hal ini dikarenakan memang tidak ada mata pelajaran yang membahas audit secara mendalam. Pengetahuan siswa SMA hanya sebatas bahwa audit itu adalah pekerjaan untuk memeriksa laporan keuangan. Padahal jasa audit lebih dari sekedar memeriksa laporan keuangan (Arens, 2023). Oleh karena itu tim PKM Untar memberikan pelatihan dasar audit bagi siswa di SMA Kristen Yusuf. Agar siswa memahami dengan jelas bagaimana audit dilaksanakan, tim PKM memberikan pelatihan praktek audit level dasar dengan menggunakan Microsoft Excel. Mungkin saja selama ini mereka pernah menggunakan fitur Microsoft Excel secara mendalam tetapi mereka dapat memahami lebih baik hasil penggunaan Excel ini di dunia kerja secara riil.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan PKM melalui tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Tahap 1: Memberikan penjelasan tentang dasar audit dan audit berbantuan komputer.
- 2) Tahap 2: Memberikan penjelasan pekerjaan audit dapat dibantu dengan Microsoft Excel
- 3) Tahap 3: Memberikan pelatihan Microsoft Excel di ruang laboratorium dengan kasus dari dunia usaha yang berkaitan dengan pekerjaan audit
- 4) Tahap 4: Memberikan penjelasan dan analisis hasil audit

### Tahap 1

Atas permasalahan mitra yang telah diungkapkan, tim PKM Untar membantu pengembangan laboratorium Akuntansi yang menjadi mata pelajaran ekstrakurikuler pilihan di SMA Kristen Yusuf secara kontinyu. Materi yang dipelajari adalah dasar audit, audit objektif dan bagaimana audit prosedur untuk mencapai audit objektif. Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2016). Saat ini cara mengaudit telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. CAATs merupakan teknik audit berbantuan komputer yang sering dipakai oleh auditor.

Pedrosa et al (2020) meneliti bahwa salah satu faktor yang menjadi suksesnya pemakaian CAATs adalah kemudahan program CAATs yang dipakai. Sehingga penting dipertimbangkan kemudahan pemakaian dalam membuat CAATs. Salah satu bentuk CAATs yang mudah ditemui adalah Microsoft Excel. Raglan dan Ramachandran (2014) dan Kuyotok dkk (2018) beberapa fungsi Microsoft Excel yang dibutuhkan untuk berkarir sebagai auditor. Hasil penelitian membuktikan bahwa basic function dari Excel sangat penting untuk dikuasai. Beberapa basic function misalnya

filter, sort data, format function. Kusrianto (2014) menulis bagaimana pengaplikasian basic function Microsoft Excel ini.

## **Tahap 2**

Menurut Cory dan Pruske (2012) yang melakukan penelitian kepada profesi akuntan maupun non akuntan, menyebutkan kedua profesi diatas sepakat bahwa setidaknya ada delapan kategori skill yang harus dikuasai dengan baik oleh mahasiswa akuntansi. Delapan kategori skill tersebut yaitu:

- 1) Menguasai aplikasi spreadsheet (*Microsoft Excel*)
- 2) Aplikasi pengolah kata (*Microsoft Word*)
- 3) Kreativitas dalam menyelesaikan sebuah masalah
- 4) Menguasai system operasi Windows
- 5) Selalu memperhatikan masalah etika
- 6) Bisa melakukan penelitian/riset melalui internet
- 7) Menguasai aplikasi presentasi (*Microsoft Powerpoint*)
- 8) Menguasai aplikasi pengolah database (*Microsoft Access*).

Tim PKM Untar mempersiapkan dengan matang soal audit di dunia kerja yang dapat dipecahkan dengan Microsoft Excel. Setelah itu akan dianalisis hasil dari Excel dan diaplikasikan dalam pemecahan masalah. Beberapa fitur yang diajarkan: (a) Mengaktifkan Menu Data Analysis; (b) Cara mengambil sampel; (c) Memberi Tanda pada Data yang akan Diaudit; (d) Menggunakan Auto Filter; dan (e) Perintah Dasar Lainnya

## **Tahap 3**

Tim PKM merancang soal yang dapat dikerjakan dengan Excel sesuai dengan fitur yang disepakati akan diajarkan. Soal berupa data penjualan, data pemasukan kas dan data piutang. Pelaksanaan akan dilakukan di laboratorium komputer sebanyak dua kali. Pertama dilakukan di laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Hal ini sekaligus menjadi ajang bagi mahasiswa untuk melihat secara fisik fasilitas yang ada di FEB Untar. Kedua kali pelatihan dilakukan di laboratorium komputer Sekolah Kristen Yusuf

## **Tahap 4**

Atas hasil pelaksanaan pelatihan di tahap 3, akan dilakukan penjelasan dan analisis terhadap hasil pelatihan. Analisis berbentuk manfaat dan temuan audit yang dihasilkan dari audit dengan Microsoft Excel.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mengaktifkan Menu Data Analysis**

Kegiatan ini untuk mengaktifkan fitur yang ada di Microsoft Excel. Umumnya jika belum diaktifkan, fitur tersebut tidak akan muncul di Excel. Jika telah diaktifkan, maka banyak fitur tambahan yang dapat dipakai untuk melakukan audit. Microsoft yang ada di komputer bisa saja beda jenisnya dan mengaktifkan Menu Data Analysis untuk tiap jenis microsoft juga berbeda. Tim PKM berkeliling ruangan untuk memastikan semua Menu Data Analysis terpasang.

### **Cara Mengambil Sampel**

Sampel diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Sugiyono (2019) menjelaskan simple random sampling adalah pengambilan sampling dengan metode acak sederhana. Dari populasi atau data yang ada, sampel audit akan diambil secara acak. Dari 30 data pengeluaran yang ada

di soal, siswa diminta untuk mengambil sampel sebanyak 9 data. Artinya 9 data itu yang akan dianalisis apakah terjadi adanya salah saji.

### **Memberi Tanda pada Data yang akan Diaudit**

Dalam audit, menganut konsep materialitas. Materialitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan pentingnya atau signifikansi suatu data/jumlah/transaksi. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengatur materialitas dalam Standar Audit (SA 2021) nomor 320. Umumnya jumlah nominal yang besar lebih memungkinkan terjadinya salah saji. Dari data yang ada diperoleh, auditor dapat menentukan jumlah lebih besar dari nilai materialitas yang akan diaudit. Untuk memberikan tanda pada data yang bernilai besar, dapat memakai tanda pada Excel dengan Conditional Formatting dan Greater Than. Setelah itu, dapat diberikan warna agar mendapat perhatian khusus dari auditor.

### **Menggunakan Auto Filter**

Auto Filter sebenarnya merupakan fitur yang sering dipakai oleh pengguna Microsoft Excel. Ternyata auto filter juga bermanfaat besar dalam kegiatan audit. Dari data penjualan yang diberikan di soal, siswa diminta untuk melakukan filter beberapa daerah penjualan. Hal ini memudahkan auditor untuk memisahkan data berdasarkan kategori untuk dilakukan audit.

### **Perintah Dasar Lainnya**

Hampir sama dengan auto filter, sebenarnya banyak sekali perintah dasar lainnya yang sering dipakai pengguna Excel. Perintah ini juga sering digunakan oleh auditor untuk membantu pelaksanaan audit. Misalnya untuk mengecek total jumlah yang diinput, auditor dapat melakukan sum atau total untuk memeriksa apakah jumlah yang diinput ke Excel telah benar dengan jumlah yang dihitung manual. Perintah sederhana seperti perkalian dan pembagian juga bermanfaat. Misalnya total penjualan yang merupakan hasil perkalian harga dengan unit, dapat dilakukan ulang untuk melihat salah saji dan salah perhitungan.

Setelah kelima hal ini diajarkan, pada pelatihan kedua siswa diminta melakukan sendiri kelima perintah tersebut dengan diberikan soal yang berbeda dari soal latihan. Setelah itu, tim PKM memberikan penjelasan mengenai analisis dari hasil audit yang diperoleh.

- 1) Kegiatan pengambilan sampel dengan Excel memberikan pemahaman bahwa audit dilakukan tidak atas semua data. Namun ada beberapa audit yang bisa dilakukan atas semua data jika database perusahaan sudah terintegrasi dengan baik dan data dapat ditarik setiap saat;
- 2) Kegiatan memberikan tanda pada data yang akan diaudit menghasilkan data yang material yang akan diberi perhatian khusus oleh auditor untuk melihat apakah terdapat salah saji yang signifikan.;
- 3) Kegiatan auto filter memberikan manfaat pemahaman bahwa informasi yang dibutuhkan oleh pengguna informasi sangat beragam. Auditor juga membutuhkan informasi yang berbeda untuk tujuan audit yang berbeda; dan
- 4) Perintah dasar lainnya memberikan pemahaman pada siswa mengenai beberapa perintah yang sederhana pun dapat dimanfaatkan untuk kegiatan audit dan bagaimana perintah sederhana dapat mengidentifikasi adanya salah saji.

Berikut foto kegiatan PKM yang diadakan dua kali, yaitu di laboratorium komputer FEB Untar dan SMA Kristen Yusuf:

**Gambar 1**

*Pelaksanaan Kegiatan di FEB Untar*



**Gambar 2**

*Pelaksanaan Kegiatan di SMA Kristen Yusuf*



Setelah dilaksanakan pelatihan, siswa dapat lebih memahami aplikasi dari penggunaan Microsoft Excel. Selama ini mereka memakai Excel hanya sebatas tugas sekolah.

**3. KESIMPULAN**

Siswa sejumlah 17 orang yang mengikuti pelatihan diberikan kuesioner kepuasan kegiatan pelatihan ini. Hasil pengolahan kuesioner:

- (1) Materi audit telah dipahami dengan baik (11,76 cukup, 10,67% baik; 70,58% sangat baik)
- (2) Penggunaan Microsoft Excel untuk audit telah dikuasai dengan baik (11,76% baik; 88,23% sangat baik)
- (3) Materi yang diberikan mudah dipahami (41,17 mudah; 58,82% sangat mudah)
- (4) Materi yang diberikan menarik (35,29% menarik; 64,71% sangat menarik)

**Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Terima kasih kepada LPPM Untar, SMA Kristen Yusuf dan seluruh tim yang telah mendukung kegiatan ini.

## REFERENSI

- Cory, S. N., & Pruske, K. A. (2012). Necessary skills for accounting graduates: An exploratory study to determine what the profession wants. *Proceeds of ASBBS Annual Conference: Las Vegas*, 19.
- Kusrianto, A. (2014). *Mengaplikasikan formula dan fungsi Excel 2007-2013*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kuyotok, W. C., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Persepsi auditor dan mahasiswa akuntansi tentang fungsi Microsoft Excel yang dibutuhkan untuk berkarir sebagai auditor (Studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulut dan FEB Unsrat). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 52-62.
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (Edisi ke-6). Salemba Empat.
- Pedrosa, I., Costa, C. J., & Aparicio, M. (2020). Determinants adoption of computer-assisted auditing tools (CAATs). *Cognition, Technology & Work*, 22, 565–583. <https://doi.org/10.1007/s10111-019-00581-4>
- Ragland, L., & Ramachandran, U. (2014). Towards an understanding of Excel functional skills needed for a career in public accounting: Perceptions from public accountants and accounting students. *Journal of Accounting Education*, 32. Elsevier Ltd.
- Standar Audit. (2021). Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.